

ABSTRAK

David Hutagalung. 071211310015. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Universitas Negeri Medan, 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar partisipasi ibu rumah tangga mendukung ekonomi keluarga di Desa Sei Semayang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Serta penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi ibu rumah tangga mendukung peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sei Semayang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk ingin mengetahui bagaimana Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Sei Semayang yang berjumlah berjumlah sekitar 63 Kepala Keluarga. Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan dengan menggunakan angket berbentuk semi tertutup yang berjumlah 25 item.

Ekonomi keluarga merupakan suatu cara bagaimana keluarga mengatur perekonomiannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kehidupan ekonominya selalu berkembang dan lebih baik. Seorang istri memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga baik sebagai seorang PNS, Pedagang, Jasa, Petani dan Buruh. Sebagai seorang istri sangat menentukan keadaan suatu ekonomi keluarga baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi peningkatan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sei Semayang diperoleh bahwa partisipasi seorang ibu rumah tangga dalam usaha peningkatan ekonomi keluarga masih sudah cukup baik, yaitu dalam perencanaan PNS memberikan partisipasi perencanaan 72%, pelaksanaan 82%, pemanfaatan 56%, dan evaluasi 56%. Pedagang memberikan partisipasi perencanaan 55%, pelaksanaan 59%, pemanfaatan 61%, dan evaluasi 59%. Jasa memberikan partisipasi perencanaan 60%, pelaksanaan 67,5%, pemanfaatan 52,50%, dan evaluasi 42,50%. Petani memberikan partisipasi perencanaan 50%, pelaksanaan 58,33%, pemanfaatan 57,78%, dan evaluasi 45,56%. Serta buruh memberikan partisipasi perencanaan 66,67%, pelaksanaan 60,83%, pemanfaatan 60%, dan evaluasi 48,33%. Hal menunjukkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga secara keseluruhan sudah cukup tinggi.